KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dikatakan berhasil atau unggul apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja keuangan tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dapat dilihat dalam tahun tertentu ataupun dijadikan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat dilihat perkembangan atau penurunan yang terjadi dari tahun ketahun serta berapa selisihnya untuk mengetahui konsisten tidaknya perusahaan tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu investor dalam menginterpretasikan laporan-laporan keuangan perusahaandan mengevaluasi kemampuan perusahaan melalui kinerja keuangannya untuk menunjang keputusan investasi yang akan diambil. Semakin tinggi kinerja perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor (Nainggolan & Pratiwi, 2017).

Tujuan kinerja perusahaan adalah dapat menunjukkan rasio profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan *(earning)* terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Syarfan (2016) menunjukkan betapa pentingnya sebuah kinerja keuangan karena dipakai sebagai tolak ukur sebuah perusahaan untuk dapat berkembang dan bertahan di era persaingan yang semakin ketat ini. Dengan adanya kinerja keuangan, para investor dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kinerja sebuah perusahaan sebelum memutuskan akan menanamkan sahamnya atau tidak.

Kinerja perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*, juga memiliki dampak terhadap perekonomian secara luas, dimana kinerja perusahaan yang baik akan mendorong pertumbuhan industri, meningkatkan produktivitas pasar modal, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan berita yang dilansir oleh www.kumparan.com (2018), kinerja industri manufaktur di Indonesia terus merosot dari tahun 2011, dilaporkan bahwa pada tahun 2011, Indonesia masih menduduki peringkat ke-21 di dunia sebagai negara dengan industri manufaktur terbesar. Kemudian peringkat Indonesia naik turun, misalnya mampu menduduki peringkat ke-17 di tahun 2012, menurun lagi ke peringkat ke-19 di tahun 2013, dan kembali naik ke peringkat 14 di tahun 2014, lalu pada tahun 2015 menurun lagi ke peringkat ke-21. Hal ini dikarenakanmeningkatnya biaya bahan baku dan biaya produksi yang mengakibatkan harga jual produk pun menjadi semakin tinggi. Jika hal tersebut terus berlanjut maka daya saing produk yang ada di sub sektor *food and beverage* akan semakin rendah dan terpuruk karena produk Indonesia cenderung lebih mahal dibandingkan dengan produk asing sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan.

Selama kurun waktu 2013-2015 pantauan kinerja keuangan sumbangan industri manufaktur terhadap PDB masing-masing merosot, menurut laporan www.kontan.co.id

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2018) menjadi 21,03 persen, 21,01 persen, dan 20,84 persen. Dari sisi daya saing, saat ini industri manufaktur Indonesia pun kian tertinggal dari negara lain. Padahal, di era 1990-an, industri manufaktur Indonesia masih berjaya dengan pertumbuhan 11 persen per tahun dan menguasai 4,6 persen industri manufaktur dunia. Tetapi kejayaan tersebut kian surut dan saat ini industri manufaktur Indonesia hanya mampu tumbuh sekitar 4-5 persen per tahun.

Maka berdasarkan fenomena kinerja keuangan yang diuraikan diatas, peneliti lebih khusus lagi akan meneliti mengenai kinerja keuangan pada perusahaan – perusahaan industri manufaktur khususnya sektor *food and beverages* di Indonesia. Sektor tersebut banyak diminati para investor untuk menanamkan sahamnya, dikarenakan sektor *food and beverage* terdiri dari perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umumya telah menjadi kebutuhan masyarakat. Hal ini terbukti dengan tingginya permintaan pasar pada sektor tersebut dan semakin meningkatnya perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI.

Persaingan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* dari tahun ke tahun terus meningkat, hal tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Para investor akan membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan bermanfaat untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang. Oleh karena itu kinerja keuangan sangatlah penting bagi kelangsungan perusahaan manufakturdi sektor *food and beverage* yang semakin meningkat.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Namun, tak selamanya penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dijadikan acuan utama para investor dalam menanamkan sahamnya. Selain karena adanya kasus keterlambatan laporan keuangan, dari penelitian yang dilakukan oleh Hafiez & Nadia menunjukkan bahwa sebuah kinerja keuangan perusahaan dapat dimanipulasi (Sofyani & Rahma, 2017).

Fenomena yang terjadi adalah pernyataan dari BEI melalui www.kontan.co.id (2018) yaitu perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) segera melaporkan kinerja keuangan tahunan, agar investor memiliki informasi yang jelas saat berinvestasi dalam perusahaan. BEI memberikan tenggat waktu hingga akhir Maret 2018 bagi emiten untuk melaporkan laporan keuangan tahunannya. Saat ini beberapa emiten juga sedang dikenai suspensi terkait dengan keterlambatan perusahaan-perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan hingga bulan September 2017 yang lalu.

Menurut www.cnbcindonesia.com laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk tahun buku 2017 ditolak oleh investor dan pemegang sahamnya karena ada dugaan penyelewangan dana. Ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun lalu ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut.

Kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi, sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan, informasi yang diperoleh

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik. Pelaporan keuangan yang tepat waktu dan transparansi keuangan dapat memudahkan perusahaan tumbuh dengan cepat karena para investor percaya dengan hasil yang ditunjukkan. Dengan transparansi dan ketepatan pelaporan keuangan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah dikelola dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham. Meski kenyataan yang ada di lapangan terdapat beberapa fenomena seperti diatas (manipulatif laporan keuangan dan keterlambatan) maka diperlukan pengawasan pemegang saham dan tanggung jawab manajemen.

Oleh karena pentingnya kinerja keuangan perusahaan maka harus didukung oleh mekanisme pengawasan manajemen yang baik secara internal (berdasarkan organisasi). Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Good corporate governance merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan dan meningkatkannilai perusahaan (*corporate value*) dalam jangka panjang melalui peningkatan dayasaing dan kinerja perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders. Tujuan penerapan GCG adalah memberikan suatu sistem *checks and balances* agardapat meminimalkan potensi penyimpangan yang dapat dilakukan oleh organ-organ perusahaan. Disamping itu GCG diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders* (Asitalia & Trisnawati, 2015).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Teori yang menjelaskan betapa pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan adalah pengelolaan perusahaan yang menjadi syarat penting dalam rangka memenangkan kompetisi dunia usaha saat ini. Perusahaan yang menerapkan GCG memiliki kinerja keuangan yang baik, hal dikarenakan perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan responsibility. Prinsip-prinsip ini yang membuat para pemegang saham merasakan dampak positif dengan adanya kepercayaan yang timbul. Kepercayaan yang timbul ini disebabkan adanya rasa optimis para pemegang saham terhadap perusahaan sehingga tujuan yang diharapkan pemegang saham terjadi. Pengelolaan yang baik membuat manajemen bekerja optimal sehingga tercapai kinerja keuangan yang optimal (Sarafina & Saifi, 2017).

Dalam penerapan *corporate governance* dibutuhkan mekanisme *good corporate governance* yang berfungsi untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau arah kebijakan yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Sihombing & Kristanto, 2014). Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* mekanisme *corporate governance* lain yang tak kalah penting adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajerial berfungsi sebagai manajer yang sekaligus pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Sementara dalam perusahaan tanpa kepemilikan manajerial, manajer yang bukan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pemegang saham kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri (Ramadhoan & Ardiana, 2015). Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena manajer akan ikut menanggung setiap keputusan yang diambil.

Komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan. Komisaris independen diharapkan mampu menempatkan keadilan (*fairness*) sebagai prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pihak-pihak yang mungkin sering terabaikan, misalnya pemegang saham minoritas serta para stakeholder lainnya, sebab komisaris independen harus bebas dari kepentingan dan urusan bisnis apapun yang dapat dianggap sebagai campur tangan untuk bertindak demi kepentingan yang menguntungkan perusahaan. Ukuran komisaris independen yang besar menyebabkan monitoring manajemen semakin baik.

Komite audit berfungsi untuk melaksanakan pengawasan internal perusahaan atas pelaksanaan audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, dan implementasi *Corporate Governance* di perusahaan. Melalui komite audit, pengawasan menjadi lebih detail dan kuat sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi berkualitas dengan adanya komite audit disuatu perusahaan tersebut (Asitalia & Trisnawati, 2015). Perusahaan yang memiliki komite audit biasanya memiliki manajemen perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel, sehingga prinsip good corporate governance dapat diterapkan dengan baik (Pramudena, 2017).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyasari & Djaelani (2016) terkait judul "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rita Juliana (2018), terkait judul "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017", tahun 2017 menunjukkan hasil bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena dalam perusahaan sampel terdapat kepemilikan saham manajerial yang lebih mampu dalam pengawasan perusahaan, dan anggota komite audit memiliki jabatan lain, selain menjadi anggota komite audit. Sementara, komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan komisaris independen melaksanakan pengawasan dengan baik dan dewan direksi memberikan keputusan yang baik dalam pengelolaan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini mereplikasi beberapa variabel yang digunakan yaitu kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen dan diharapkan dapat memperbaharui dari penelitian sebelumnya.Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dan permasalahan serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan diatas, maka peneliti ingin meneliti

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

kembali dengan judul : "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat dibuat batasan lima permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite auditberpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?"

E. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus, yaitu pada hal-hal berikut :

1. Periode penelitian 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018.
2. Data diambil dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur sektor *food and beverage*.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menjawab masalah seperti yang diapaparkan di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat mengetahui pentingnya pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan perbandingan dalam menguji faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian